



TINDAK LANJUTI PERSOALAN SOSIAL

Sosialisasi Hotel Akan Diatur Regulasi

YOGYA (KR) - Berbagai persoalan sosial terkait pembangunan hotel di Kota Yogyakarta ditengarai akibat masalah sosialisasi. Untuk itu, Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti kini tengah menyusun regulasi yang khusus mengupas tahapan sosialisasi guna menindaklanjuti persoalan warga.

Beberapa persoalan tersebut antara lain penolakan warga terkait pembangunan hotel di Jalan Bhayangkara, keresahan para PKL di Jalan Margo Utomo hingga yang terakhir mengeringnya sejumlah sumur di Miliran yang dituding warga akibat pengambilan air dalam oleh Fave Hotel. "Sosialisasi yang tidak tuntas itu bisa memicu persoalan baru di masyarakat. Saya tidak ingin hal itu terjadi," tandas Haryadi,

Kamis (4/9). Meski demikian, regulasi terkait proses sosialisasi yang tengah disusun tidak hanya menyangkut soal perhotelan semata. Melainkan semua iklim investasi yang berkembang di Kota Yogyakarta. "Soal pengasong di Stasiun Lempuyangan itu juga sosialisasi yang tidak baik," imbuhnya.

Beberapa hal yang diatur dalam regulasi itu menyangkut materi sosialisasi hingga sasaran yang harus dicapai. Sehingga sosialisasi tidak sekadar prasyarat untuk memproses perizinan, melainkan mampu memberikan kemanfaatan bagi masyarakat.

Oleh karena itu, jika pengusaha mampu melakukan sosialisasi dengan benar, maka masyarakat mampu bersinergi dengan investasi yang ada di sekitarnya. "Kita semua belajar dari kejadian yang sudah ada. Regulasi itu penting agar persoalan sosial tidak terjadi lagi," terangnya.

Terkait dengan keberadaan hotel yang tidak memiliki perizinan secara lengkap, Haryadi mengaku sudah memerintahkan jajarannya supaya membentuk tim. Khususnya guna menyelidiki perizinan pemanfaatan air tanah seperti yang sudah ditemukan pada sumur bor milik Fave Hotel.

Tim tersebut terdiri dari PDAM Tirtamarta, Badan Lingkungan Hidup (BLH), Dinas Ketertiban, Dinas Perizinan serta Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK). "Saya sudah minta agar semua ditindaklanjuti sesuai aturan. Tidak hanya satu hotel saja, tapi semuanya," tegas Haryadi.

Sedangkan Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Toto Suryonoto mengaku, temuan di Fave Hotel yang tidak memiliki izin pemanfaatan air tanah, jadi pintu masuk untuk menyelidiki hotel-hotel lainnya. Pihaknya kini masih mendata secara rinci terkait dokumen perizinan setiap hotel. Jika diketahui izin tak lengkap, langsung disidak dan dilakukan penyegehan. (Dhi)-k

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perizinan			
3. Dinas Ketertiban			
4. Badan Lingkungan Hidup			
5. PDAM Tirtamarta			

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005